

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji preferensi atau kecenderungan penduduk pendatang memilih lokasi permukiman di daerah banjir sehubungan dengan kemampuan kondisi sosial ekonominya. Dengan demikian materi pokok penelitian ini adalah : (a) kondisi sosial ekonomi penduduk pendatang yang indikatornya meliputi : tingkat pendidikan, lapangan penghidupan dan ketenagakerjaan yang ditekuninya, penghasilan dan pengeluaran, serta kemampuan menguasai lahan dan kualitas rumah, (b) kondisi lokasi permukiman yang indikatornya meliputi : potensi banjir, aksesibilitas yang berkaitan dengan jarak, biaya dan waktu tempuh serta kemudahan yang dapat dinikmati oleh penduduk pendatang dari tempat tinggalnya menuju ke pasar, tempat bekerja, pusat pelayanan kesehatan dan tempat pendidikan serta harga lahan yang dapat dijangkau oleh penduduk pendatang.

Penelitian ini lebih ditekankan pada pendekatan sosial ekonomi, dan potensi lokasi permukiman sebagai dasar kajian. Di daerah penelitian terdapat empat wilayah kelurahan yang berpotensi banjir setiap tahunnya terutama pada saat musim hujan yaitu kelurahan : Pandean lamper dan Gayamsari merupakan daerah rawan banjir, Kaligawe dan Tambakrejo merupakan daerah banjir digunakan pula sebagai daerah permukiman yang distribusinya dapat diamati dengan jelas pada peta penggunaan lahan dan peta rawan bencana.

Kecenderungan penduduk pendatang memilih lokasi permukiman lebih banyak dipengaruhi oleh lapangan pekerjaan yang diperolehnya, kemampuan ekonomi, harga lahan serta aksesibilitas atau kemudahan yang dapat diperoleh penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di daerah penelitian, sedangkan potensi banjir yang sering menimbulkan berbagai permasalahan pada saat terjadi banjir ada kecenderungan sedikit diabaikan karena merasa masih mampu untuk menanggulangnya atau setidaknya meminimalkan kerugian yang akan ditanggung. Upaya mengantisipasi dampak negatif dari terjadinya banjir pada saat musim hujan oleh penduduk pendatang dilakukan dengan berbagai tindakan pencegahan yaitu membersihkan saluran air secara rutin, memperbaiki saluran yang rusak, meninggikan jalan lingkungan yang tergenang banjir, serta meninggikan lantai rumah maupun membuat tanggul pengaman banjir pada pintu masuk dan keluar rumah bagi penduduk yang kurang mampu.

Korelasi dari sejumlah indikator sosial ekonomi penduduk pendatang terhadap pemilihan lokasi permukiman berdasarkan uji koefisien korelasi r membuktikan bahwa ada sebagian indikator kondisi sosial ekonomi penduduk pendatang yang mempunyai hubungan signifikan dengan pemilihan lokasi permukiman di daerah banjir yaitu : (a) jenjang pendidikan (x_1) dengan pemilihan lokasi permukiman berpotensi banjir (y_1) menunjukkan korelasi terbalik, $r = -0,1074 > P 0,354$; $r^2 = 0,0114$ yang makna pengaruh x_1 terhadap $y_1 = 1,14$ %; (b) x_1 dengan pemilihan lokasi permukiman atas dasar harga lahan (y_3), $r = 0,1879 > P 0,102$; $r^2 = 0,0353$ yang makna pengaruh x_1 terhadap $y_3 = 3,53$ %; (c) lapangan penghidupan dan ketenagakerjaan (x_2) dengan aksesibilitas lokasi permukiman (y_2), $r = 0,1677 > P 0,145$; $r^2 = 0,0281$ yang makna pengaruh x_2 terhadap $y_2 = 2,81$ %; (d) pendapatan dan pengeluaran keluarga (x_3) dengan y_2 , $r = 0,1136 > P 0,325$; $r^2 = 0,0129$ yang makna pengaruh x_3 terhadap $y_2 = 1,29$ %; (e) pendapatan dan pengeluaran keluarga (x_3) dengan y_3 , $r = 0,1845 > P 0,108$; $r^2 = 0,0340$ yang makna pengaruh x_3 terhadap $y_3 = 3,40$ %; (f) kemampuan menguasai lahan dan kualitas rumah (x_4) dengan y_1 , $r = -0,1839 > P 0,109$; $r^2 = 0,0338$ yang makna pengaruh x_4 terhadap $y_1 = -3,381$ %; (g) x_4 dengan y_3 , $r = 0,4253 > P 0,000$; $r^2 = 0,1808$ yang makna pengaruh x_4 terhadap $y_3 = 18,08$ %.

ABSTRACT

This research aims to study the in-migrating residents preference to choosing the settlement location in the flood area of Gayamsari Sub district, Semarang City. The main concern of the study includes of (a) the social economic condition of the people, indicated by : level of education, occupation, income and expenditur, land owning and house quality; (b) the settlement location condition, indicated by : flood potential , accessibility related with distance, travel cost and time, public facilities, and land price.

The study is mainly based on the social economic approach and the settlement location potential. There are four villages potentially flood area to be studied : Pandeanlamper, Gayamsari, Kaligawe and Tambakrejo villages, where all those villages occupied by in-migrating residents.

The inclination of choosing the settlement location is more influenced by the existing occupation and variety of work opportunities, economic ability, land price, and accessibility to daily life facilities. The in-migrating residents tend to neglect the flood potentials which often raise problems as they are able to face it or minimizing the risk of flood. Some anticipatory efforts are made by the in-migrating residents of the area to prevent damages and minimizing the flood risk such as : improving and controlling the water outlet channels, making the ground and the house base level higher, or even by making safety 'dikes', especially for the poor people.

The correlation coefficients test reveals that there are significant correlation of some social economic conditions of the in-migrating residents on the settlement location choice in the flood area. The research results show : (a) significant negative correlation (sig. t 0.001) the level of education (X1) with the settlement location choice in the potentially flood area (y1) which is indicated by the obtained $r = -0.1071 > P 0.354$, $r^2 = 0.0114$ it's the influence x1 on y1 = 1.147 %; (b) significant correlation (sig. t 0,001) x1 with the choice settlement location on land price (y3) which is indicated by the obtained $r = 0.1876 > P 0.102$, $r^2 = 0.0353$ it's the influence x1 on y3 = 3.53 %; (c) significant correlation (sig. t 0,001) occupation (x2) with accessibility of the settlement location (Y2) which is indicated by the obtained $r = 0.1677 > P 0.145$, $r^2 = 0.0281$ it's the influence x2 on y2 = 2.81 %; (d) significant correlation (sig. t 0.001) income and expenditur (x3) with y2 which is indicated by the obtained $r = 0.1136 > P 0.325$, $r^2 = 0.0129$ it's the influence x3 on y2 = 1,29 %; (e) significant correlation (sig. t 0.001) x3 with y3 which is indicated by obtained $r = 0.1845 > P 0.108$, $r^2 = 0.0340$ it's the influence x3 on y3 = 3.40 %; (f) significant negative correlation (sig. t 0.001) land owning and house quality (x4) with y1 which is indicated by the obtained $r = -0.1839 > P 0,109$, $r^2 = 0,0338$ it's the influence x4 on y1 = 3.38 %; (g) significant correlation (sig. t 0.001) x4 with y3 which is indicated by the obtained $r = 0.4253 > P 0,000$, $r^2 = 0.1808$ it's the influence x4 on y3 = 18,08 %.